

**Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap
Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2023**

Leonardo Marcellinus Ndraha¹, Lenti Susanna Saragih²
Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
e-mail : leonardo.m.ndraha@gmail.com, Lenti@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial attitudes and financial knowledge on the financial management behavior of students in the Faculty of Economics, Business Education Study Program, Medan State University, Class of 2023. This research uses a quantitative method with an associative approach. The research sample consisted of 63 students selected using the total sampling technique. The instrument used was a Likert scale questionnaire, and the data were analyzed using multiple linear regression. The research results indicate that financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior, and financial knowledge also has a positive and significant effect. Simultaneously, financial attitudes and financial knowledge have a significant positive influence on students' financial management behavior. Thus, the better the financial attitude and financial knowledge possessed by students, the better their behavior in managing personal finances.

Keywords: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 63 mahasiswa yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket skala likert dan data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, begitu juga dengan pengetahuan keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Kata Kunci: **Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan**

A. Pendahuluan

Di zaman ini setiap orang menginginkan hidup yang sejahtera, untuk mencapai tujuan

tersebut salah satu yang harus mereka lakukan adalah bisa mengelola keuangan dengan baik. Dengan mengelola keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat dari setiap

dana yang mereka alokasikan, agar keuangan dapat digunakan secara efisien, maka sangat penting untuk mengetahui pengelolaan keuangan sejak dini. Pengetahuan keuangan juga berkembang sangat cepat, kemajuan tidak hanya terjadi dalam hal teori saja, tetapi juga dalam hal praktek keuangan nyata seperti pengelolaan keuangan yang disebut Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan merupakan topik yang menarik untuk dibahas dan banyak dibahas akhir-akhir ini, karena sangat erat hubungannya dengan konsumsi perilaku individu atau masyarakat. Perilaku Pengelolaan Keuangan yang kurang baik yang akan membuat seseorang berfikir jangka pendek dan cenderung identik dengan praktek belanja impulsif yang berkaitan dengan pengolahan keuangan individu, seperti mahasiswa. Tetapi yang terjadi di kalangan mahasiswa saat ini mereka belum bisa untuk mengelolah pendapatan mereka dengan baik. Uang yang bersumber dari orang tua atau hasil mereka bekerja sering habis sebelum waktunya, karna banyak mahasiswa lebih mementingkan membeli suatu barang yang mereka inginkan untuk bisa mengikuti *trend* yang lagi ramai dari waktu ke waktu, mengutamakan gengsi agar terlihat mewah dengan teman-teman di sekelilingnya, sulit mengendalikan diri untuk bisa berhemat dan mengeluarkan uang mereka untuk kebutuhan yang tidak mendorong kelancaran perkuliahan, melakukan pembelanjaan yang impulsif. Fenomena tersebut terjadi karena faktor lingkungan, pendidikan dan orang tua.

Seharusnya mahasiswa mengetahui cara-cara untuk mengendalikan dirinya karena individu yang memiliki Perilaku Pengelolaan Keuangan cenderung membuat anggaran, mencatat pengeluaran dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Pengelolaan keuangan juga berkaitan erat dengan capaian pembelajaran lulusan dari Program Studi Pendidikan Bisnis. Mengacu pada *Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020) dan*

Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), salah satu kompetensi utama lulusan adalah “mampu menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis dalam kehidupan nyata, termasuk pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen sumber daya keuangan secara bertanggung jawab.” Oleh karena itu, kemampuan dalam manajemen keuangan pribadi adalah bagian integral dari pembentukan profil lulusan Program Studi Pendidikan Bisnis yang profesional dan adaptif terhadap dinamika ekonomi.

Dalam konteks ini, mata kuliah Ekonomi Mikro memainkan peran penting. Ekonomi mikro membahas bagaimana individu dan rumah tangga membuat keputusan ekonomi dalam kondisi sumber daya yang terbatas (Mankiw, 2020). Mahasiswa yang memahami konsep-konsep dasar ekonomi mikro seperti pilihan, biaya peluang, elastisitas, dan perilaku konsumen akan lebih siap dalam mengalokasikan dana mereka untuk kebutuhan prioritas, dibandingkan keinginan semata. Misalnya, prinsip marginal utility dan konsep trade-off membantu individu

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 23 Universitas Negeri Medan yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus tahun ajaran 2025/2026.

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016) Penelitian asosiatif, juga dikenal sebagai "hubungan sebab akibat", adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain dan membangun teori untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu peristiwa. Jenis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif atau statistik. Suatu hubungan kausal terjadi ketika variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, direncanakan dari awal, dan disusun dengan jelas untuk membuat rencana penelitian. Penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil (Ahyar et al., 2020)

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan. Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu. Selain itu Margono (2018): Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, fenomena, gejala, dan peristiwa lainnya dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 23 Universitas Negeri Medan dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 63 orang. Adapun data dari jumlah Mahasiswa tersebut dapat disajikan dalam table berikut ini :

Stambuk	Kelas	Jumlah
2023	A	27 Mahasiswa
2023	B	36 Mahasiswa
Total		63 Mahasiswa

Sumber : Prodi Pendidikan Bisnis UNIMED

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk tujuan penelitian. Sampel harus dipilih dengan cara yang dapat mewakili populasi agar hasil penelitian dapat diandalkan. Selain itu Sukmadinata (2016): Menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk tujuan penelitian, dan pemilihan sampel harus dilakukan dengan cermat agar dapat mewakili populasi secara akurat. Pada penelitian ini teknikk pengambilan sampel yang digunakan yaitu berdasarkan populasi. Maka, penelitian ini menggunakan teknik total sampling di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian diambil sebagai sampel. Dalam penelitan ini, tidak ada anggota populasi yang dikecualikan, sehingga semua individu dalam populasi menjadi bagian dari sampel yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Sikap Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan dengan jumlah populasi sejumlah 63 orang.

Pada penelitian ini, digunakan tiga jenis data penelitian yaitu dua variabel bebas yang terdiri dari Sikap Keuangan dan Pengetahuan

Keuangan, serta satu variabel terikat yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Data dari tiap variabel Sikap Keuangan Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) diperoleh dari angket yang disebarakan langsung kepada responden yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu 63 mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2023.

Uji coba angket terlebih dahulu dilakukan kepada sampel uji coba diluar sampel penelitian yang telah digunakan peneliti untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada variabel Sikap Keuangan (X_1) ditemukan 30 butir pernyataan valid dari total 30 total pernyataan yang dibagikan, variabel Pengetahuan+n Keuangan (X_2) juga dinyatakan 30 butir valid dari total 30 butir pernyataan yang dibagikan dan untuk variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) memiliki 28 butir pernyataan yang dibagikan untuk uji validitas seluruhnya dinyatakan valid Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas , lalu peneliti menyebarkan angket penelitian kepada 63 mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Setelah mengumpulkan data yang didapat selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data mengenai variabel Sikap keuangan dan Pengetahuan keuangan terhadap variabel terikat Pengetahuan manajemen keuangan. Berdasarkan perhitungan dari angket yang didapat diketahui distribusi data dari variabel Sikap Keuangan (X_1) memiliki nilai rata-rata “3,18” dengan kategori “Baik” sedangkan untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X_2) memiliki nilai ditribusi rata-rata “3,45” dengan kategori “Baik” dan untuk variabel Perilaku Manajemen Keuangan yang menjadi variabel terikat memiliki nilai rata-rata “3,52” dengan kategori “Baik”

Pada aspek sikap keuangan, mahasiswa menunjukkan kecenderungan positif dalam menilai dan mengelola keuangan mereka. Hasil ini selaras dengan pendapat Humaira & Sagoro

(2018) yang menyatakan bahwa sikap keuangan mencerminkan cara pandang dan penilaian seseorang terhadap uang yang kemudian memengaruhi pengambilan keputusan finansial. Sejalan dengan itu, Pankow (2020) menegaskan bahwa sikap keuangan yang baik dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk lebih bijak dalam mengendalikan konsumsi, membuat perencanaan, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan.

Pada aspek pengetahuan keuangan, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terkait konsep dasar keuangan, seperti penyusunan anggaran, menabung, memahami risiko pinjaman, hingga mengenal instrumen investasi. Meskipun demikian, pemahaman mereka terhadap produk keuangan tertentu, seperti asuransi dan investasi, masih tergolong rendah. Hasil ini didukung oleh penelitian Lusardi & Mitchell (2018) yang menekankan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan finansial yang tepat. Perry et al, (2020) juga menambahkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan mendorong kebiasaan positif, seperti menabung dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Sementara itu, pada aspek perilaku manajemen keuangan, mahasiswa cenderung mampu mengelola keuangannya dengan baik, khususnya dalam hal mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta menghindari pembelian barang-barang yang tidak perlu. Namun, kelemahan masih terlihat pada kebiasaan menabung secara rutin dan mengkategorikan pengeluaran secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan García-Santillán et al. (2025) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu, Remund (2019) menekankan bahwa literasi keuangan yang memadai akan membantu individu memahami

konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan finansial, sehingga perilaku keuangan dapat lebih terarah dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil uji deskriptif ini menggambarkan bahwa Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2023 telah memiliki pondasi yang baik dalam hal sikap, pengetahuan, dan perilaku manajemen keuangan. Namun, terdapat kesenjangan antara kesadaran dan praktik nyata, terutama dalam pencatatan pengeluaran, tabungan rutin, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang produk keuangan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun nonformal agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Sikap keuangan yang tercermin dari orientasi terhadap pasar, keyakinan dalam pengambilan keputusan (power), usaha dalam mengelola keuangan, kesadaran terhadap keterbatasan sumber daya, kebutuhan akan keamanan keuangan, serta kemampuan menilai kondisi keuangan pribadi mampu mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati, terencana, dan bijaksana dalam mengatur keuangan. Dengan demikian, sikap keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk dapat

mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efektif serta mempersiapkan kondisi keuangan yang lebih stabil di masa depan. Hasil ini sejalan dengan pendapat Pankow (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap pengelolaan keuangannya, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku finansialnya. Senada dengan itu, Humaira Sagoro (2018) juga menegaskan bahwa sikap keuangan yang baik akan mendorong individu untuk lebih bijak dalam membuat keputusan, mengendalikan konsumsi, dan merencanakan masa depan.

Selain itu juga temuan penelitian juga menyatakan mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang positif seperti terbuka terhadap pembelajaran, reflektif dalam mengambil keputusan keuangan, serta proaktif dalam mencari informasi cenderung menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang manajemen keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa sikap keuangan bukan sekadar faktor pendukung, melainkan pondasi penting yang mendorong peningkatan kualitas pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Dalam konteks ini, sikap keuangan bertindak sebagai penggerak internal yang memotivasi individu untuk terus belajar dan memperdalam wawasan keuangannya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rustiaria, (2019) yang menyimpulkan bahwa sikap yang bertanggung jawab mengakibatkan perilaku yang waspada dalam mengelola keuangan yang dimiliki serta temuan Qamar et al, (2020) menyimpulkan bahwa kewaspadaan mengenai keuangan berdampak pada rutinitas dalam mengelola keuangan.

Selanjutnya hasil penelitian menemukan bahwa sikap keuangan mampu mendorong motivasi mahasiswa untuk mencari pengetahuan finansial secara mandiri. Sikap yang bijak terhadap uang membuat individu lebih terbuka dalam menerima

informasi baru tentang pengelolaan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh García-Santillán et al. (2025) menyatakan bahwa sikap keuangan berperan penting dalam membentuk literasi keuangan, karena sikap positif menumbuhkan dorongan untuk meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan pribadi. Sejalan juga dengan menurut Rahman et al, (2024) menyatakan bahwa sikap keuangan yang positif mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan dan mengambil keputusan finansial yang tepat. Kemudian ditemukan juga bahwa sikap keuangan tidak hanya berdampak pada perilaku, tetapi juga berkorelasi dengan tingkat pengetahuan keuangan Individu yang memiliki sikap hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan cenderung mengembangkan wawasan yang lebih luas mengenai manajemen keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tohar (2025) yang menyebutkan bahwa sikap keuangan berkontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan sehat, Menurut Brown Weida et al. (2020) menyatakan bahwa keuangan sehat meliputi kemampuan mengelola pengeluaran, mempersiapkan diri dari guncangan finansial, memiliki sedikit atau minimal utang, serta kemampuan membangun kekayaan, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan Perilaku Manajemen Keuangan seseorang.

Hasil penelitian yang didapat juga menyatakan peningkatan Perilaku Manajemen Keuangan yang efektif tidak hanya membutuhkan intervensi edukatif, tetapi juga sinergi dengan sikap keuangan yang positif. Tanpa sikap yang baik, pengetahuan sering kali sulit diterapkan dalam kehidupan nyata. Hilgert et al , (2022) menjelaskan bahwa sikap, perilaku, dan pengetahuan keuangan saling berkaitan erat dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, membangun sikap keuangan yang positif merupakan langkah awal yang penting dalam

meningkatkan literasi dan pengetahuan manajemen keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Astuti Handayani (2022) yang menyatakan Sikap terhadap keuangan memandu individu untuk mengelola berbagai perilaku keuangan Seseorang dengan sikap keuangan yang baik lebih mampu mengambil keputusan terkait dengan pengelolaan keuangannya, sebaliknya jika seseorang yang tidak bijak dalam mengambil keputusan dikarenakan memiliki sikap keuangan yang buruk. Serta temuan Rata Astuti (2021) yang menyimpulkan bahwa Sikap keuangan yang dimiliki berperan khusus dalam mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan perilaku pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan yang berperan bagi timbulnya perilaku yang baik dalam mengelola keuangan diantaranya, rencana penghematan, manajemen keuangan pribadi dan kemampuan keuangan dimasa depan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik, tentu akan mencerminkan pola perilaku yang jauh lebih baik mengenai keuangannya.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan dan dengan referensi dari penelitian terdahulu serta pendapat para ahli berhasil membuktikan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Maka hipotesis 1 dari penelitian ini “ terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan angkatan 2023” diterima.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis parsial dapat diketahui bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2018) menegaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang cerdas, sehingga dapat menghindari kesalahan yang berpotensi merugikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Xiao et al. (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan bukan hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memengaruhi sikap dan perilaku keuangan secara nyata, misalnya dalam pengendalian konsumsi, tabungan, dan penggunaan produk keuangan.

Jika dikaitkan dengan indikator, pengetahuan keuangan pribadi menjadi dasar bagi individu dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Seseorang yang memahami kondisi finansial pribadinya akan lebih disiplin dalam mengelola arus kas dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Pengetahuan tentang tabungan membantu individu membentuk perilaku keuangan yang lebih aman dengan menyediakan dana cadangan, sebagaimana ditekankan oleh Perry dan Morris (2005) bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan kebiasaan menabung dan perilaku keuangan sehat lainnya. Sementara itu, pengetahuan tentang pinjaman sangat berpengaruh dalam perilaku pengelolaan utang; individu yang memahami risiko dan biaya pinjaman akan lebih berhati-hati sehingga terhindar dari jeratan hutang.

Lebih lanjut, pengetahuan tentang asuransi memberikan pengaruh pada perilaku proteksi keuangan, yakni kecenderungan untuk mengamankan kondisi finansial dari risiko tak terduga. Hal ini sejalan dengan Brown Weida et al. (2020) yang menegaskan bahwa kurangnya literasi keuangan dapat membuat rumah tangga rentan terhadap guncangan finansial. Terakhir, pengetahuan

tentang investasi membantu individu mengembangkan perilaku keuangan yang berorientasi masa depan, yaitu dengan mengalokasikan sebagian penghasilan ke instrumen investasi agar nilai kekayaan dapat bertumbuh. Taft et al. (2021) juga membuktikan bahwa literasi keuangan yang baik berkontribusi terhadap perilaku investasi dan pengelolaan pinjaman yang lebih bijak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan lebih baik cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak, terarah, dan konsisten. Pengetahuan yang dimiliki tidak hanya sebatas pada pemahaman konseptual mengenai keuangan, melainkan juga berperan sebagai landasan utama dalam membentuk perilaku sehari-hari, seperti kemampuan dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta menghindari praktik keuangan yang merugikan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menerapkan perilaku manajemen keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Hal ini menegaskan pentingnya pengetahuan keuangan sebagai salah satu instrumen utama dalam menciptakan perilaku keuangan yang mendukung tercapainya stabilitas dan kesejahteraan finansial.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Individu yang memiliki pemahaman baik tentang konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, cenderung memiliki perilaku yang lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lusardi et al. (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan sebagai fondasi utama

dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan rasional.

Temuan lain dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Pengetahuan memberikan landasan bagi individu untuk mengevaluasi risiko, merencanakan investasi, serta mengatur prioritas keuangan. Remund (2019) menekankan bahwa literasi keuangan yang memadai membantu individu memahami implikasi jangka panjang dari setiap keputusan finansial, sehingga perilaku keuangan yang dihasilkan lebih terarah dan bertanggung jawab dan didukung juga oleh penelitian Astuti Handayani et al, (2022) yang menyatakan bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Pengetahuan memberikan landasan bagi individu untuk mengevaluasi risiko, merencanakan investasi, serta mengatur prioritas keuangan. Remund (2020) menekankan bahwa literasi keuangan yang memadai membantu individu memahami implikasi jangka panjang dari setiap keputusan finansial, sehingga perilaku keuangan yang dihasilkan lebih terarah dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa bahwa pengetahuan keuangan yang baik bagi mahasiswa mendorong perilaku

finansial yang sehat, seperti menabung secara rutin, menghindari utang konsumtif, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini konsisten dengan penelitian Tohar (2025) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku finansial, karena individu yang paham prinsip keuangan cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluarannya. Serta didukung juga oleh penelitian oleh Humaira (2018) membuktikan bahwasanya sebuah pengetahuan keuangan memiliki tingkat pengaruh secara signifikan pada sebuah perilaku keuangan. Hasil ini membuktikan semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka akan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang lebih terarah dengan baik.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan dan dengan referensi dari penelitian terdahulu serta pendapat para ahli berhasil membuktikan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Maka hipotesis 2 dari penelitian ini “ terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan angkatan 2023” diterima.

D. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan tentang Sikap Keuangan dan Pengaruh Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sikap Keuangan

- terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2023
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2023
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Sikap Keuangan dan Pengetahuan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2023

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan keuangan melalui membaca buku-buku keuangan, mengikuti seminar atau workshop keuangan, dan memanfaatkan aplikasi edukasi keuangan yang tersedia secara digital. Selain itu mahasiswa perlu mengembangkan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan dengan mulai menerapkan prinsip-prinsip dasar seperti menabung, berinvestasi sederhana, dan menghindari hutang konsumtif.

2. Bagi Pihak Prodi dan Fakultas

Program studi disarankan untuk memperkuat kurikulum yang berkaitan dengan literasi keuangan dan manajemen keuangan personal dalam mata kuliah yang relevan serta mengadakan program pelatihan keuangan,

seminar, atau workshop yang berfokus pada pengembangan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa secara berkala. Serta Fakultas diharapkan mendorong penelitian-penelitian lanjutan mengenai perilaku keuangan mahasiswa dengan variabel yang lebih beragam dan metode penelitian yang lebih komprehensif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan mengikutsertakan mahasiswa dari Fakultas lain di Universitas Negeri Medan atau Universitas lain untuk mendapatkan generalisasi hasil

yang lebih luas, termasuk melakukan penelitian komparatif antara mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi atau asal daerah yang berbeda. diversifikasi variabel penelitian juga sangat direkomendasikan dengan menambahkan variabel moderating seperti jenis kelamin, usia, atau tingkat pendapatan orang tua, serta mengkaji variabel *mediating* seperti *self-control*, *financial anxiety*, atau *peer influence* dan meneliti pengaruh variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro, inflasi, atau kebijakan pemerintah. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat fokus pada era digital dan teknologi menjadi aspek yang sangat relevan untuk diteliti, dimana peneliti dapat mengkaji pengaruh penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) terhadap perilaku manajemen keuangan, meneliti peran media sosial dan influencer keuangan terhadap sikap dan perilaku keuangan mahasiswa, serta menganalisis efektivitas aplikasi keuangan digital dalam meningkatkan literasi keuangan. Penelitian berbasis intervensi juga dapat dilakukan dengan memberikan intervensi berupa program edukasi keuangan, mengukur efektivitas berbagai metode pembelajaran literasi keuangan (online vs offline dll.), dan menguji coba model-model inovatif dalam pendidikan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- aisyah azzahra. (2024). financial management behavior dengan financial self efficacy sebagai variabel moderasi. *ebisma (economics, business, management, & accounting journal)*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.61083/ebisma.v4i1.43>
- asaff, r., rahmayani, r., & ekonomi unanda, f. (2019). pengaruh Sikap keuangan dan Pengetahuan keuangan terhadap financial management behavior (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi konsentrasi keuangan universitas andi djemma palopo). *jemma*, 2(2).
- binti azmi, n. f., & ramakrishnan, s. (2018). relationship between financial knowledge and spending habits among faculty of management staff. *journal of economic info*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.31580/jei.v5i3.102>
- herdjiono, i., & damanik, a. (2016). pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior.
- herma wiharno. (2018). pengaruh pengetahuan keuangan, financial behavior dan Sikap Keuangan terhadap personal financial management.
- hidayat, & harefa. (2022). analysis of the effect of entrepreneurship strategy and entrepreneurship knowledge in increase sales volume (case study on traders in asia megamas medan). in *management studies and entrepreneurship journal* (vol. 3, issue 6). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- humaira, i. (2018). *the influence of pengetahuan keuangan, sikap keuangan, and personality towards Perilaku Manajemen Keuanganon small medium enterprises at batik craft of bantul regency.*
- lathiiifah, d. r., & kautsar, a. (2022). emotional intelligence terhadap financial management behavior pada remaja di kabupaten ponorogo. *financial technology, financial self-efficacy*, 10.
- nobriyani, a. p., & haryono, n. a. (2019). nomor 3-jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. in *jurnal ilmu manajemen* (vol. 7).
- normawati, r. a., & santoso, e. e. (2023). digital financial literacy pada milenial: pendekatan knowledge, attitude dan behavior (kab model). in *jurnal*
- novianti serly. (2020). pengaruh locus of control, pengetahuan keuangan, incometerhadap perilaku manajemen keuangan. 2.
- purwanti. (2021). pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, presepsi kemudahan, sosial demografi penggunaan dana dompet digital terhadap Perilaku Manajemen Keuangan(studi empiris konsumen mahasiswa di pelita bangsa).
- ridha. (2017). proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian.
- rosdiana riska, & fathiani. (2024). pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle terhadap perilaku manajemen keuangan. 1.
- septiana, s., & widjaja, o. h. (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

- karyawan pada pt. jocelyn anugrah jaya. *jurnal manajerial dan kewirausahaan*, 2(3), 643. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9576>
- supriyatna, s. (2023). faktor yang mempengaruhi financial management behavior melalui Sikap keuangan sebagai variabel intervening. *jurnal locus penelitian dan pengabdian*, 2(11), 1068–1078. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i11.1848>
- syarif, a., & putri, a. (2022). *the influence of sikap keuangan, pengetahuan keuangan, and personal income on personal perilaku manajemen keuangan*. 1(1), 2022. <https://doi.org/10.54099/aijms.v1i1.226>
- trixie, f., simamora, r. b., program, m., keuangan, s., tinggi, m., bisnis, m., sarana, m., administrasi, r., teknologi, k., & medan, i. (2024). the influence of Pengetahuan keuangan and Sikap keuangan toward pt. megamas plaza bangunan employee financial satisfaction pengaruh Pengetahuan keuangan dan Sikap keuangan terhadap financial satisfaction pada karyawan pt. megamas plaza bangunan. in *management studies and entrepreneurship journal* (vol. 5, issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- widi asih, s., khafid, m., pendidikan ekonomi, j., & ekonomi, f. (2020). economic education analysis journal terakreditasi sinta 5 pengaruh Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan income terhadap personal financial.